

ABSTRAK

Diabetes mellitus merupakan penyakit yang memiliki jumlah penderita yang cukup banyak di Indonesia. Penyakit ini dapat menimbulkan berbagai macam komplikasi salah satunya luka gangren yang berdampak pada perubahan penampilan fisik, sehingga menimbulkan kecemasan pada pasien. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan tingkat kecemasan pada pasien diabetes mellitus dengan luka gangren.

Desain penelitian ini adalah deskriptif. Populasinya adalah semua penderita diabetes mellitus dengan luka gangren di ruang Azzahra 2 RSI Jemursari Surabaya sejumlah 28 orang, diambil secara *total sampling*. Variabel penelitian ini adalah kecemasan pada pasien diabetes mellitus dengan luka gangren. Pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner, data diolah secara *editing, coding, scoring, tabulating* dan analisis menggunakan tabel distribusi frekuensi dalam bentuk persentase.

Hasil penelitian dari 28 responden sebagian besar (64,3%) mengalami kecemasan sedang, sebagian kecil (17,9%) mengalami kecemasan ringan, sebagian kecil (10,7) mengalami kecemasan berat dan sebagian kecil (7,1%) tidak mengalami kecemasan.

Simpulan penelitian adalah sebagian besar penderita diabetes mellitus dengan luka gangren mengalami kecemasan sedang. Diharapkan bagi tenaga kesehatan dapat memberikan informasi untuk meningkatkan mekanisme koping dengan cara komunikasi terapeutik untuk mengurangi kecemasan dan tidak menimbulkan ketakutan berlebih yang memperburuk kondisi pasien.

Kata Kunci: kecemasan, gangren